



**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGELOLA
SISTEM KERJA PENDIDIK DI MIS REMBUN
KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: <u>PENJITK</u>
PENERBIT/MARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>18 September 2014</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PA17 14 1237</u>
NO. INDUK	: <u>122721</u>

Oleh :

ABU RIZAL

NIM : 202 109 409

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ABU RIZAL**

NIM : **202 109 409**

Jurusan : **Tarbiyah, STAIN Pekalongan**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGELOLA SISTEM KERJA PENDIDIK DI MIS REMBUN KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2014

Yang menyatakan,



ABU RIZAL

NIM: 202 109 409

Dwi Istiyani, M.Ag
Jl. Patimura Gg. Mandiri Mayangan
Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksempler

Pekalongan, April 2014

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Abu Rizal

Kepada Yth :

Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan sepenuhnya
maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : **ABU RIZAL**

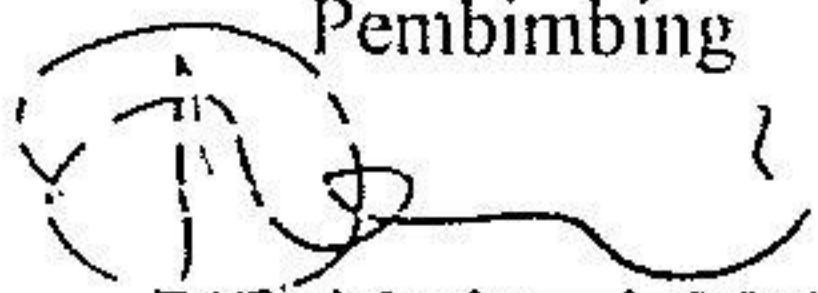
NIM : **202 109 409**

Judul : **PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGELOLA
SISTEM KERJA PENDIDIK DI MIS REMBUN
KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera
di munaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dwi Istiyani, M.Ag

NIP. 19750623 200501 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No.9 Pekalongan.

Telp.(0285) 412575-412572. Fax 423418

E-mail : stain_pkl@telkomnet _stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ABU RIZAL**
NIM : **202 109 409**
Judul Skripsi : **PERAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENGELOLA SISTEM KERJA PENDIDIK DI
MIS REMBUN KECAMATAN SIWALAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 13 Mei 2014 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata
satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

H.Ahmad Ubaedi Fathudin, M.A

Ketua

H. Muhandis Azzuhri, Lc.M.A

Anggota

Pekalongan, 13 Mei 2014

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan sepenuhnya kepada :

1. Ibu Dwi Istiani, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak dan Ibunda tercinta
3. Buat sobat-sobatku yang senantiasa mewarnai hari-hariku dan saling memberikan support serta membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Ya Allah....

Engkau berikan orang-orang yang menyayangiku dengan penuh ketulusan dan ridhonya, hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua Amien.....



MOTO

Katakan "kreativitas maka semua masalah akan tuntas"

لَهُر مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ تَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ

مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم

مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

"Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas Perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia". (QS. Ar-Ra'd:11)

ABSTRAK

Abu Rizal, 202 109 409, Peran Kepala Madrasah dalam Mengelola Sistem Kerja Pendidik di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Dwi Istiani, M.Ag

Kata Kunci : Peran Kepala Madrasah, Sistem Kerja Pendidik

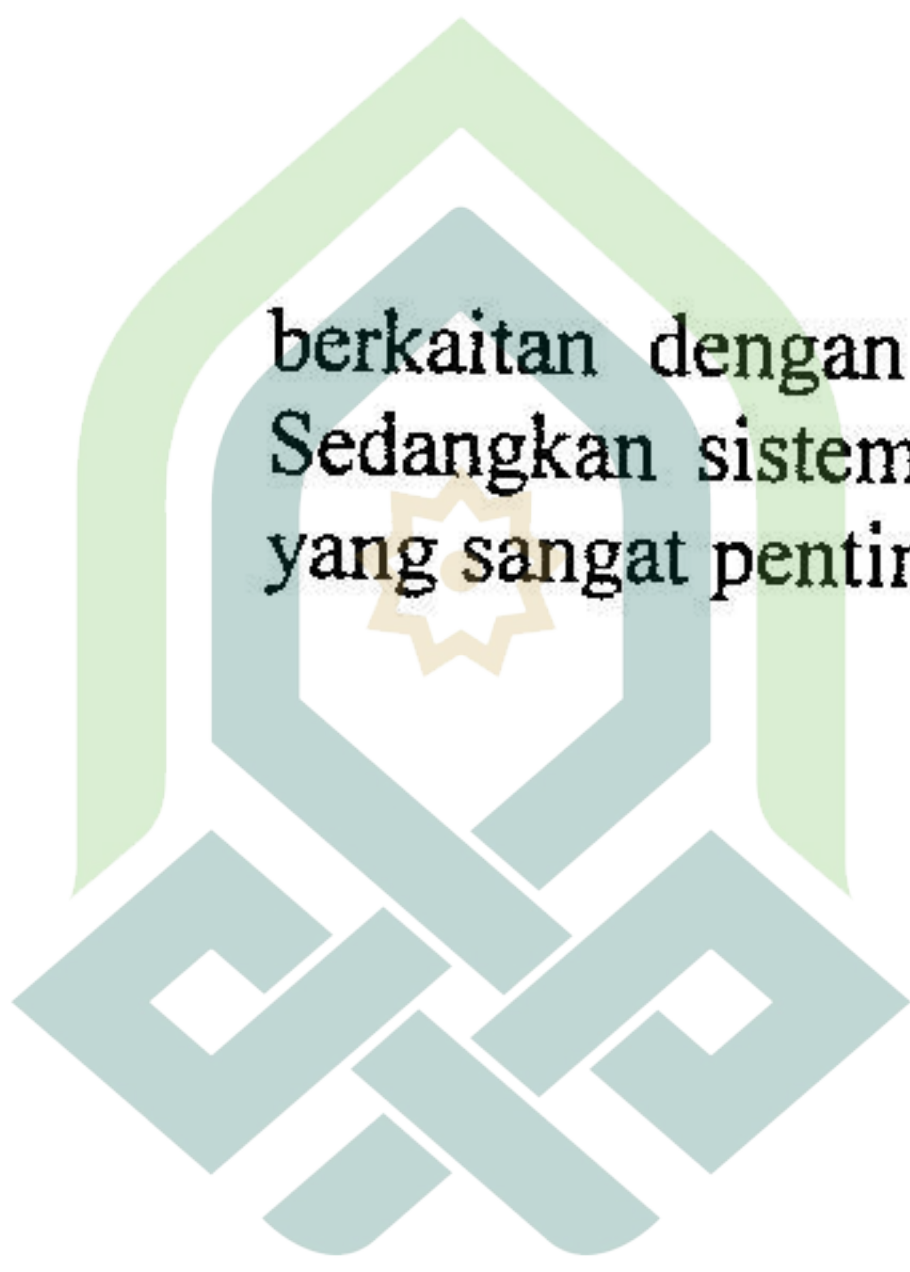
Peranan kepala Madrasah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab kepala Madrasah untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di Madrasah. Di MIS Rembun ini, sistem kerja para pendidik dalam kinerjanya menurun. Sehingga, perlu adanya peran kepala madrasah dalam mengelola sistem kerja pendidik di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan. Karena, peningkatan kualitas pembelajaran terutama dari aspek sistem kerja pendidik merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam suatu proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan adalah: Bagaimana pola kerja Kepala Madrasah di MIS Rembun Siwalan? Bagaimana sistem kerja Kepala Madrasah di MIS Rembun Siwalan? Bagaimana peran Kepala Madrasah dalam mengelola sistem kerja pendidik di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola kerja Kepala Madrasah di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui sistem kerja Pendidik di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan dan untuk mengetahui peran Kepala Madrasah dalam mengelola sistem kerja pendidik di MIS Rembun Siwalan Kabupaten Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data-data yaitu teknik observasi, teknik interview, dan teknik dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif yang di lakukan melalui tiga cara, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah, adapun kesimpulan dari hasil penelitiannya adalah pola kerja sesuai dengan teori psikologis dan teori sosiologis yang dikemukakan oleh G.R Terry, dalam teori psikologis kepala MIS Rembun selalu memberikan motivasi terbaik, pemimpin merangsang bawahannya untuk bekerja ke arah pencapaian sasaran-sasaran organisatoris maupun untuk memenuhi tujuan-tujuan pribadi mereka. Sedangkan, dalam teori sosiologis, kepala MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan selalu mengikutsertakan para bawahannya dalam mengambil segala keputusan yang

berkaitan dengan kemajuan di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan. Sedangkan sistem kerja kepala madrasah di MIS Rembun mempunyai peranan yang sangat penting baik dari etos kerja maupun dari segi kepemimpinannya.



KATA PENGANTAR

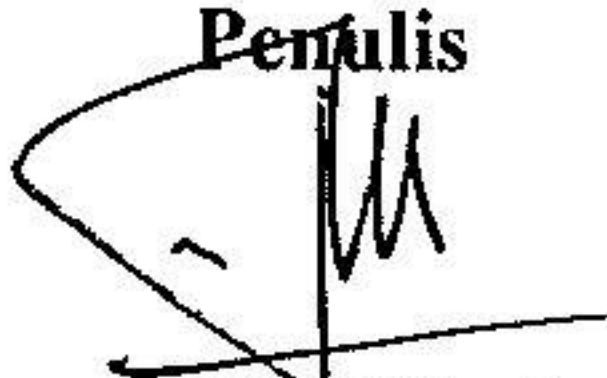
Segala puji bagi Allah, Tuhan penguasa semesta alam, atas segala warna kehidupan dan karunia yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

skripsi ini yang berjudul : Peran Kepala Madrasah dalam Mengelola Sistem Kerja Pendidik di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan, disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik dalam bentuk ide, kritik, saran maupun dalam berbagai bentuk lainnya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasikan. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan
2. Drs. Moh. Muslih, M. Pd., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah
3. Dwi Istiani, M.Ag, selaku pembimbing di tengah kesibukannya, memberikan bimbingan secara detail pada aspek metodologi penelitian ini dan membantu kendala pada waktu kuliah.
4. Segenap dosen jurusan tarbiyah yang telah mengasuh dan membantu, baik dalam studi maupun kegiatan diluar kampus.
5. Bapak / Ibu karyawan perpustakaan STAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama study.
6. Bapak dan Ibuku tersayang
7. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan tindakan kelas ini belum mencapai sempurna dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, April 2014

Penulis

Abu Rizal



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Kerangka Berpikir	14
H. Metode Penelitian.....	15
I. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II KAJIAN TEORI.....	21
A. Landasan Teori.....	21
1. Pengertian Peranan Kepala Madrasah.....	21
2. Konsep Dasar Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	22
3. Teori Kepemimpinan Kepala Madrasah	24
B. Sistem Kerja Pendidik.....	31
1. Pengertian Profesi Guru	34
2. Bentuk Kompetensi Guru.....	37

BAB III KONDISI OBJEKTIF MIS REMBUN SIWALAN KABUPATEN

PEKALONGAN.....	47
A. Gambaran Umum MIS Rembun Siwalan Pekalongan.....	47
1. Letak Geografis.....	47
2. Sejarah Singkat Berdirinya.....	47
3. Visi, Misi dan Tujuan MIS Rembun Siwalan Pekalongan....	48
4. Struktur Organisasi.....	49
5. Keadaan Kepala Madrasah, Guru, Karyawan dan Swasta	50
6. Keadaan Sarana dan Prasana.....	53
B. Tugas Pokok Kepala MIS Rembun Siwalan Pekalongan	55
C. Sistem Kerja Pendidik di MIS Rembun Siwalan Pekalongan.....	64
D. Peran dan Tugas Pendidik di MIS Rembun Siwalan Kabupaten Pekalongan	68

BAB IV ANALISIS PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGELOLA SISTEM KERJA PENDIDIK DI MIS REMBUN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGA

78	
A. Analisis Pola Kerja Kepala Madrasah di MIS Rembun Siwalan Kabupaten Pekalongan	78
B. Analisis Sistem Kerja Pendidik di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan	80
C. Analisis Peran Kepala Madrasah dalam Mengelola Sistem Kerja Para Pendidik di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan	82

BAB V PENUTUP

89	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- 1 Instrument Wawancara
- 2 Surat Penunjukan Pembimbing
- 3 Surat Rekomendasi Ijin Penelitian
- 4 Surat Keterangan Ijin Penelitian
- 5 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

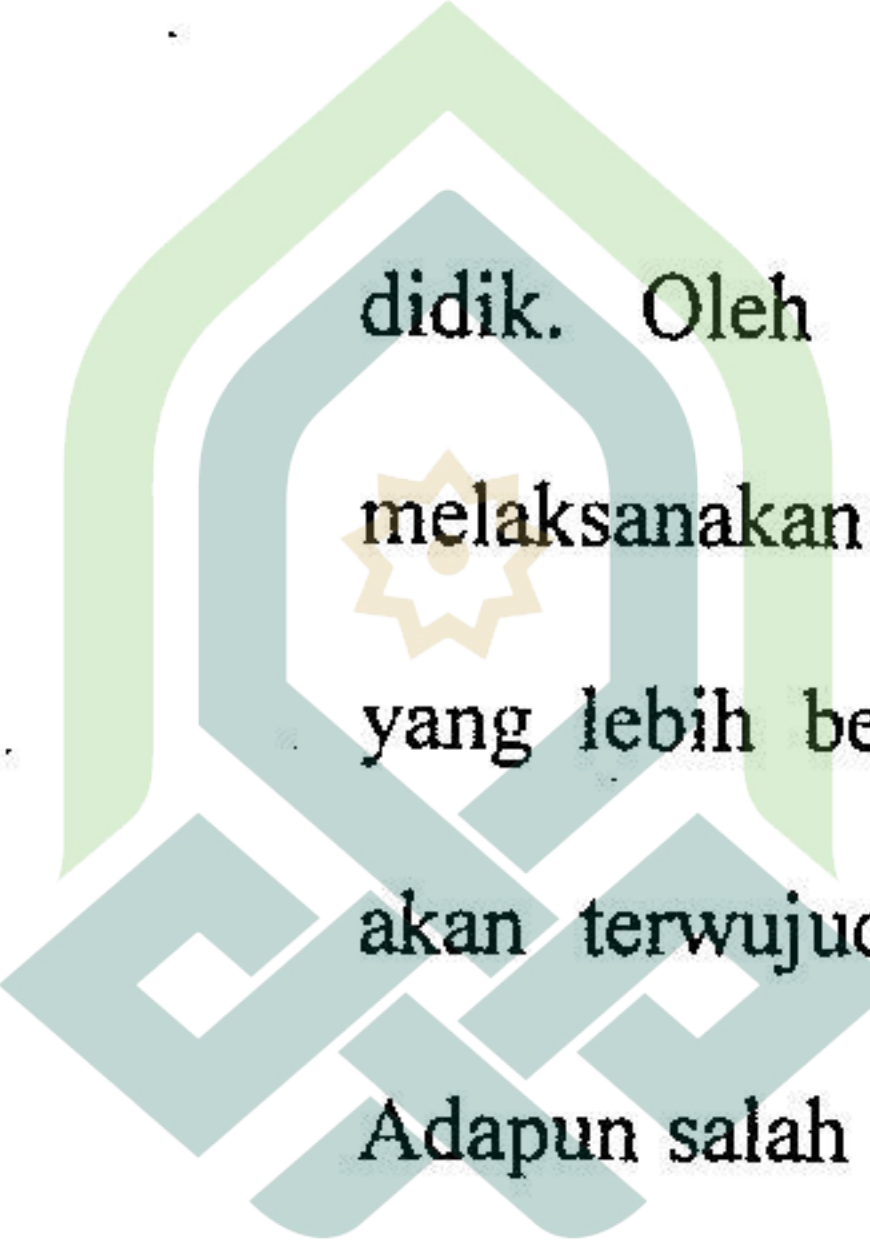
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan yang di amanatkan dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), sebagai substansi dari Undang-Undang Sisdiknas tersebut nampak jelas dari visinya, yakni terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu proaktif menjawab tantangan zaman.

Mutu pendidikan tercapai apabila masukan, proses, keluaran, guru, sarana dan prasarana serta biaya dari seluruh komponen tersebut memenuhi syarat tertentu. Namun dari beberapa komponen tersebut yang lebih banyak berperan adalah tenaga kependidikan yang bermutu yaitu yang mampu menjawab tantangan-tantangan dengan cepat dan tanggung jawab. Tenaga kependidikan pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut tenaga kependidikan untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian penguasaan kompetensinya.

Pendidikan yang bermutu sangat membutuhkan tenaga kependidikan yang profesional. Tenaga kependidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembentukan pengetahuan, ketrampilan, dan karakter peserta



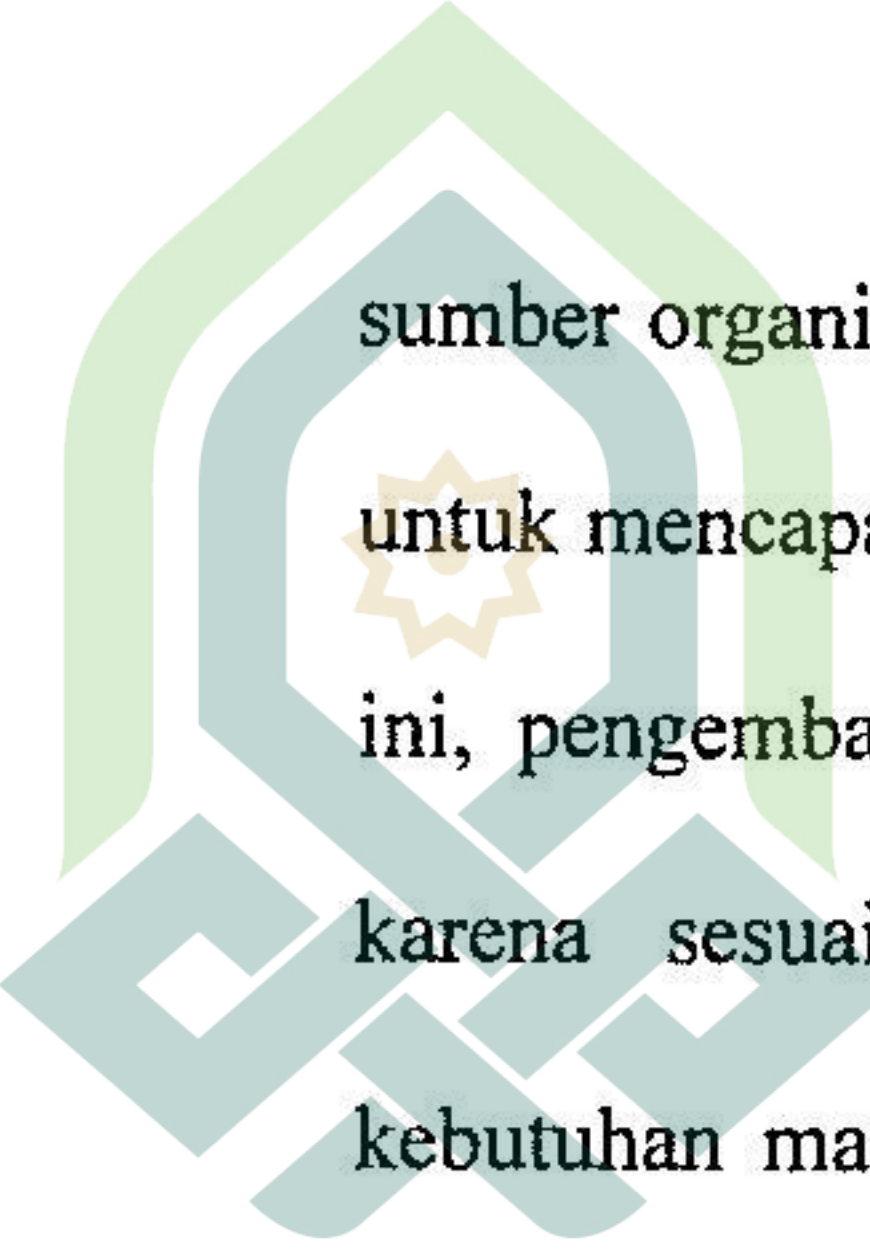
didik. Oleh karena itu tenaga kependidikan yang professional akan melaksanakan tugasnya secara professional sehingga menghasilkan tamatan yang lebih bermutu. Menjadi tenaga kependidikan yang profesional tidak akan terwujud begitu saja tanpa adanya upaya untuk meningkatkannya. Adapun salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan pengembangan profesionalisme. Ini membutuhkan dukungan dari pihak yang mempunyai peran penting dalam hal ini adalah kepala madrasah. Kepala Madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting karena kepala Madrasah berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di Madrasah.¹

Secara garis besar, ruang lingkup tugas kepala Madrasah dapat di klasifikasikan ke dalam dua aspek pokok, yaitu pekerjaan di bidang administrasi Madrasah dan pekerjaan yang berkenaan dengan pembinaan profesional kependidikan. Untuk melaksanakan tugas tersebut dengan sebaik-baiknya, ada tiga jenis keterampilan pokok yang harus dimiliki oleh kepala Madrasah sebagai pemimpin pendidikan, yaitu keterampilan teknis (*technical skill*), keterampilan berkomunikasi (*human relations skill*) dan keterampilan konseptual (*conceptual skill*).²

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala madrasah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Karena madrasah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi Madrasah yang bertugas mengelola semua

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Mensukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm, 22

² *Ibid.*,




sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan kepala Madrasah ini, pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya. Kepala madrasah harus memahami kebutuhan madrasah yang ia pimpin, sehingga kompetensi guru bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan terwujud. Karena tenaga kependidikan profesional tidak hanya menguasai bidang ilmu, bahan ajar, dan metode yang tepat, akan tetapi mampu memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan.

Kepala Madrasah adalah seorang guru yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural di Madrasah, ia ditugaskan untuk mengelola Madrasah. Kepala Madrasah yang berhasil adalah apabila mereka memahami keberadaan madrasah sebagai organisasi yang kompleks. Studi keberhasilan Kepala Madrasah menunjukkan bahwa Kepala Madrasah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu madrasah. Bahkan lebih jauh studi tersebut menyimpulkan bahwa “Keberhasilan Madrasah adalah Keberhasilan Kepala Madrasah”.³

Peranan kepala Madrasah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab kepala Madrasah untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di Madrasah, sehingga lahir etos kerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai tujuan. Fungsi kepemimpinan ini amat penting sebab disamping

³ Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta:Raya Grafindo Persada, 2001), hlm, 82



sebagai penggerak juga berperan untuk melakukan control segala aktivitas guru, staf dan siswa dan sekaligus untuk meneliti persoalan-persoalan yang timbul di lingkungan Madrasah.⁴

Dalam hal segi kepemimpinannya terhadap para pendidik, Bapak Rasbi dalam hal ini adalah Kepala Madrasah MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan mempunyai tipe yang berbeda. Bapak Rasbi termasuk tipe pemimpin yang demokratis, itu terbukti dengan kepemimpinannya yang tidak diktaktor, melainkan sebagai pemimpin yang menjalin sebuah hubungan dengan anggota-anggota kelompoknya bukan sebagai majikan terhadap buruhnya tetapi melainkan sebagai saudara tua diantara teman-teman sekerjanya, atau sebagai kakak terhadap saudara-saudaranya. Pemimpin yang seperti di MIS Rembun ini selalu berusaha menstimulasi anggota-anggotanya agar bekerja secara kooperatif untuk mencapai tujuan bersama. Dalam tindakan-tindakan dan usaha-usahnya, beliau selalu berpangkal pada kepentingan dan kebutuhan kelompoknya dan mempertimbangkan kesanggupan serta kemampuan kelompoknya.

Di MIS Rembun ini, sistem kerja para pendidik dalam kinerjanya menurun. Apalagi dalam pengaturan administrasinya. Sehingga, perlu adanya peran kepala madrasah dalam mengelola sistem kerja pendidik di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan. Karena, peningkatan kualitas pembelajaran terutama dari aspek sistem kerja pendidik merupakan

⁴ *Ibid*, hlm, 90

salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam suatu proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dari penjelasan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membuat judul skripsi yang berjudul “Peran Kepala Madrasah dalam Mengelola Sistem Kerja Pendidik di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan”.

Adapun memilih judul tersebut dengan alasan sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui peran Kepala Madrasah dalam mengelola sistem kerja pendidik di MIS Rembun
2. Ingin membuktikan bahwa peran kepala madrasah sangat mempengaruhi sistem kerja pendidik di MIS Rembun.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola kerja Kepala Madrasah di MIS Rembun Siwalan?
2. Bagaimana sistem kerja Kepala Madrasah di MIS Rembun Siwalan?
3. Bagaimana peran Kepala Madrasah dalam mengelola sistem kerja pendidik di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan?

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam mengartikan judul di atas, perlu kiranya penulis untuk menjelaskan beberapa istilah yang terkandung di dalamnya antara lain :

1. Peran

Peran adalah perangkat tingkah laku yang di harapkan di miliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat atau sebuah lembaga.⁵

2. Kepala

Kepala berarti ketua atau pimpinan dalam sebuah organisasi atau lembaga.⁶

3. Madrasah

Madrasah berarti sebuah lembaga atau tempat menerima dan memberi pelajaran.⁷

4. Mengelola

Berasal dari kata kelola yang berarti mengendalikan, menyelenggarakan dan mengurus. Jadi, mengelola adalah proses kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain dan sebuah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencaian tujuan.⁸

5. Sistem

Sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas.⁹

6. Pendidik

Pendidik adalah orang yang mendidik.¹⁰

⁵ Tim Penyusun Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hlm. 845

⁶ *Ibid.*, hlm, 364

⁷ *Ibid.*, hlm, 524

⁸ Departemen pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2008), hlm 657

⁹ *Ibid*, hlm, 1320

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya bahan objek yang akan diteliti, maka masalah dibatasi pada peranan kepala Madrasah dalam mengelola sistem kerja pendidik di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pola kerja Kepala Madrasah di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui sistem kerja Pendidik di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui peran Kepala Madrasah dalam mengelola sistem kerja pendidik di MIS Rembun Siwalan Kabupaten Pekalongan.

E. Kegunaan Penelitian

Ada dua kegunaan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Guna pengembangan keilmuan dan memperkaya khazanah kepustakaan Islam sebagai literatur akademis
 - b. Sebagai kajian ilmu pendidikan dalam mengembangkan pemikiran dan masalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam mengelola

¹⁰ *Ibid*, hlm, 326

sistem kerja pendidik di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten

Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

Memberikan kontribusi keilmuan atau cara mengajar untuk meningkatkan hasil kinerja pendidik di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

F. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia peran berarti perangkat tingkah laku yang di harapkan di miliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹¹ Selanjutnya Veithzal Riva'I dan Sylviana Murni menjelaskan peran adalah perilaku yang di atur dan di harapkan dari seseorang dalam posisi tertentu.¹²

Berdasarkan definisi-definisi di atas, penulis menarik simpulan peran adalah perangkat tingkah laku yang di harapkan di miliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat atau sebuah lembaga. Dalam hal ini, Kepala Madrasah perlu menjalankan perannya sesuai dengan hak dan kewajibannya.

Sedangkan kata Kepala Madrasah terdiri dari dua kata kunci yaitu "Kepala" dan "Madrasah". Kepala berarti ketua atau pimpinan dalam

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm, 854

¹² Veithzal Rivai dan Sylviana Murni, *Education Management : Analisis Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009), hlm, 745



sebuah organisasi atau lembaga. Sedangkan Madrasah berarti sebuah lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran.¹³ Dengan demikian dapat diambil kesimpulan yang sederhana bahwa Kepala Madrasah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas memimpin suatu lembaga pendidikan di mana terjadi proses belajar mengajar.

Kepemimpinan atau leadership merupakan seni dan keterampilan orang dalam memanfaatkan kekuasaannya untuk mempengaruhi orang lain agar melaksanakan aktivitas tertentu yang diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan. Memimpin adalah mengerjakan niat demi tujuan tertentu tetapi yang dilaksanakan oleh orang lain, orang yang di pimpin yang diperintah dan diatur oleh ketentuan yang berlaku secara formal atau pun non-formal.¹⁴


Seorang pemimpin baik pemimpin formal maupun pemimpin informal menjalankan atau melaksanakan *kepemimpinan* yang dengan sendirinya berbeda baik dari segi derajatnya, bobotnya, daerah jangkauannya dan sasaran-sasarannya.

Menurut Joseph L. Massie atau John Douglas dalam Winardi :
 *Leadership occurs when one person induces other to work toward some predetermined objective.*¹⁵ Yang artinya : kepemimpinan yang terpusat pada satu orang menginduksi orang lain untuk bekerjasama menuju tujuan yang telah ditentukan.

¹³ Wahyu Sumidjo, *Op, Cit*, hlm, 88

¹⁴ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Penerbit CV Pustaka Setia, 2012), hlm, 139

¹⁵ Dra. Hj. Musfirotun Yusuf MM, *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008), hlm, 101




Dapat kita simpulkan bahwa kepemimpinan itu merupakan suatu kemampuan yang melakat pada diri seseorang yang memimpin tergantung dari bermacam-macam faktor baik intern maupun faktor ekstern, adakalanya kepemimpinan seorang pemimpin sangat menonjol atau berkembang pada periode tertentu sedangkan pada periode lain kepemimpinannya tersebut mulai memudar, ungkapan *The Right Man In The Right Place* menunjukkan kepada kita bahwa apabila hal tersebut dipenuhi besar kemungkinan bahwa kepemimpinan sebab dalam kenyataan kerap kali terlihat pula adanya gejala.¹⁶

Definisi kepemimpinan terus mengalami perubahan sesuai dengan peran yang dijalankan kemampuan untuk memberdayakan (*empowering*) bawahan atau anggota sehingga timbul inisiatif untuk berkreasi dalam bekerja dan hasilnya bermakna bagi organisasi dengan sekali-kali pemimpin mengarahkan, menggerakkan dan mempengaruhi anggota. Inisiatif pemimpin harus direspon sehingga dapat mendorong timbulnya sikap mandiri dalam bekerja dan berani mengambil keputusan dalam rangka percepatan pencapaian tujuan organisasi.

Dengan demikian kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan, sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

¹⁶ *Ibid*, hlm, 102-103



Kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain ke arah tujuan tertentu sebagai indikator keberhasilan seorang pemimpin, penerapan kepemimpinan sangat ditentukan oleh situasi kerja atau keadaan atau bawahan dan sumber daya pendukung organisasi karena itu jenis organisasi dan situasi kerja menjadi dasar pembentukan pola kepemimpinan seseorang.¹⁷

Hakekat profesi keguruan atau tenaga pendidik sendiri adalah suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan walaupun pada kenyataannya masih terdapat hal-hal tersebut di luar bidang kependidikan. Untuk seorang guru perlu mengetahui dan dapat menerapkan beberapa prinsip mengajar agar dapat melaksanakan tugasnya secara professional.

Guru dapat melaksanakan evaluasi yang efektif serta menggunakan hasilnya untuk mengetahui prestasi dan kemajuan siswa serta dapat melakukan perbaikan pengembangan, seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang telah demikian pesat, guru tidak lagi hanya bertindak sebagai penyaji informasi tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi. Dengan demikian, keahlian guru harus terus dikembangkan dan

¹⁷ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), hlm, 119-120

tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar seperti telah diuraikan.¹⁸

2. Analisis penelitian yang relevan

Pada penelitian ini ada beberapa literatur dalam penyusunan penelitian yang relevan, antara lain:

Skripsi Hikmatul Millah, 232308031 dengan judul “Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Hubungannya dengan Guru PAI (Studi di SD se Wilayah UPT Karanganyar). Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan manajerial kepala sekolah di SD se-wilayah UPT Karanganyar sudah baik di buktikan dengan perhitungan nilai rata-rata sebesar 81,1 yang termasuk dalam kategori baik. Adapun kinerja guru PAI di SD se-wilayah UPT Karanganyar juga tergolong baik hal ini dibuktikan dari perhitungan angket kinerja guru PAI dengan nilai rata-rata 80,5 yang terletak dalam kategori baik.¹⁹

Skripsi Evi Setiana Ekowati, 232060068 dengan judul “Peranan Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah (Studi Madrasah Aliyah Salafiyah Proto Kedungwuni”. Dari hasil penelitian yang telah ditulis oleh pengamat dapat disimpulkan bahwa peranan manajemen

¹⁸ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm, 15-17

¹⁹ Hikmatul Millah, “Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Hubungannya dengan Guru PAI (Studi di SD se Wilayah UPT Karanganyar)”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008), hlm, vi

seorang kepala sekolah sangatlah penting dibuktikan dengan hasil dari kualitas dan mutu pendidikan yang ada disekolah tersebut.²⁰

Skripsi Abdul Mu'in, 232080045 dengan judul "Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SD Tegaldowo Tirto". Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan peran kepala sekolah berjalan dengan cukup baik dalam hal ini peran kepala sekolah dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru sangat dominan. Pemberdayaan tenaga kerja (peningkatan profesionalisme guru), karyawan, peningkatan sarana pembelajaran, pengawasan terhadap proses belajar mengajar yang kesemuanya dapat berjalan dengan cukup baik ditentukan melalui peran kepala sekolah yang meliputi ke enam dimensi tersebut di atas.²¹

Berdasarkan penelitian di atas, mempunyai kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu tentang peran Kepala Sekolah, akan tetapi dalam penelitian ini lebih mengkhususkan pada peran kepala madrasah dalam mengelola sistem kerja pendidik tentunya akan menghasilkan bentuk penerapan dan hasil yang tidak sama dengan penelitian di atas.

²⁰ Evi Setiana Ekowati, "Peranan Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah (Studi Madrasah Aliyah Salafiyah Proto Kedungwuni)", *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2006), hlm vii

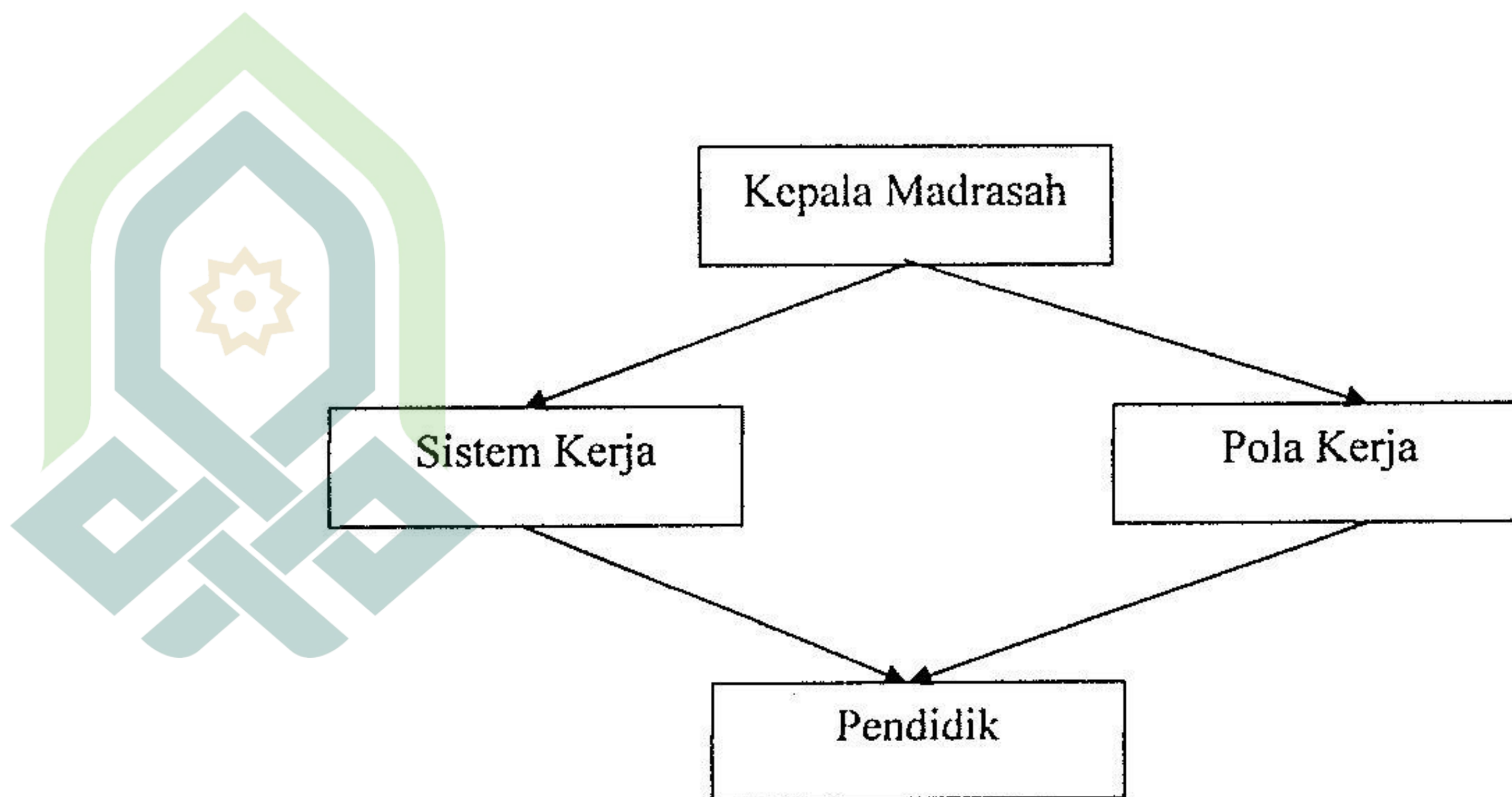
²¹ Abdul Mu'in, "Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SD Tegaldowo Tirto", *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008), hlm, vi

G. Kerangka Berpikir

Peranan kepala Madrasah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab kepala Madrasah untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di Madrasah, sehingga lahir etos kerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai tujuan. Fungsi kepemimpinan ini amat penting sebab di samping sebagai penggerak juga berperan untuk melakukan control segala aktivitas guru, staf dan siswa dan sekaligus untuk meneliti persoalan-persoalan yang timbul di lingkungan Madrasah.

Lancar atau tidaknya suatu sekolah dan tinggi rendahnya suatu madrasah tidak hanya ditentukan oleh jumlah guru dan kecakapannya, tetapi juga ditentukan oleh cara kepala madrasah melaksanakan peranannya di Madrasah. Untuk meningkatkan mutu pendidikan bukanlah memanfaatkan kesanggupan guru, dan bagaimana kepala Madrasah dapat mengikutsertakan semua potensi yang ada dalam kelompoknya semaksimal mungkin. Karena itu, mengikutsertakan anggota kelompok hendaknya dilakukan atas dasar *respect* terhadap sesama dan saling menghargai.

Oleh karena itu, peran kepala Madrasah dalam mengelola sistem kerja pendidik perlu dilaksanakan, sebab apabila sistem kerja pendidik dapat di kelola dengan baik, maka segala potensi yang di miliknya dapat di dayagunakan dengan semaksimal mungkin sehingga akan lahir *out put* pendidikan madrasah yang bermutu dan berkualitas.



Dari kerangka berpikir diatas, dapat disimpulkan bahwa pran kepala madrasah dapat mempengaruhi system kerja dan pola kerja pendidik

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) bahwa peneliti berangkat ke “lapangan” untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau “in situ” dengan berkaitan erat pada pengamatan berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian di

buatkan kodenya dan di analisis dalam berbagai cara.²²

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang akan di kaji dalam permasalahan dalam penulisan skripsi ini adalah Guru di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan untuk memperoleh data peran kepala madrasah dalam mengelola sistem kerja pendidik di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan sumber data tidak langsung yang berupa kajian pustaka dan dokumentasi dalam hal ini adalah siswa di MIS Rembun Kecamatan Siwalan kabupaten Pekalongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data-data yang di harapkan saling melengkapi diantaranya :


a. Teknik Observasi.

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis untuk mengetahui fenomena-fenomena yang akan diteliti.²³

Teknik observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 26.

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 151



benar-benar dipercaya dan lebih mendekati kebenaran, sehingga perlunya penulis melaksanakan observasi di lapangan, teknik observasi ini di laksanakan selama 3 bulan untuk mengamati pola kerja dari kepala madrasah serta seberapa besar peran dari kepala madrasah tersebut, disamping itu observasi ini dilakukan bukan hanya untuk kepala madrasah saja tapi untuk mengamati sistem kerja pendidik di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

b. Teknik Interview

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang di kerjakan dengan sistematis yang berlandaskan pada tujuan penelitian.²⁴ Metode ini di gunakan untuk memperoleh data dengan mengadakan wawancara kepada kepala madrasah, guru-guru MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan atau personal lain yang terkait.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah segala macam bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik dalam bentuk statistik, surat resmi, buku harian yang diterbitkan atau tidak.²⁵ Teknik ini di gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, dan karyawan, sarana dan prasarana, letak sekolah MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

²⁴ Sutrisno Hadi, M. A, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : YPPF UGM, 1985), hlm. 183.

²⁵ Ibnu Hajar, *Dasaar - dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 185

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.²⁶

Dalam penelitian ini data berwujud kata atau kalimat yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersikap deskriptif mengenai situasi, kegiatan, pernyataan, dan perilaku yang telah di kumpulkan dalam catatan lapangan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif yang di lakukan melalui tiga cara, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga cara ini menjadi model kegiatan analisis data yang memungkinkan data menjadi bermakna.²⁷

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan reduksi data maka data yang terkumpul di analisis, di susun secara

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1997), hlm. 64

²⁷ *Ibid.*,



sistematis dan di ambil inti intinya di temukan inti pokoknya, fokus masalah beserta motif-motifnya.²⁸

Kegiatan ini meliputi bagian mana yang di kode, mana yang di buang, pola-pola mana yang berkembang. Penyajian data (display data) adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana, selektif dan dapat di pahami maknanya, data yang di peroleh di lapangan di sajikan, di tata dan di atur sesuai dengan kronologisnya sehingga mudah di baca. Penyajian data di maksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

Setelah melalui proses analisis data, baik analisis dalam pengumpulan data atau sesudahnya, maka langkah akhir adalah penarikan kesimpulan (verifikasi). Kegiatan ini dimaksudkan agar makna yang muncul dari data harus di uji kebenaran, kekuatan dan kecocokan yang merupakan validitas data.²⁹

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh kajian yang sistematis dan konsisten maka perlu disusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, yang pembahasannya mencakup Latar Belakang Permasalahan, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat

²⁸ *Ibid.*,

²⁹ *Ibid.*,

Penelitian, Tinjauan Pustaka , Kerangka Berpikir, Hipotesis Tindakan, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II Landasan Teori, yang meliputi : Tinjauan tentang Kepala Madrasah, meliputi : Pengertian Peranan Kepala Madrasah, Konsep dasar kepemimpinan dan Teori kepemimpinan kepala madrasah, Sistem Kerja Guru (Pendidik), Meliputi : Pengertian Guru, Bentuk kompetensi guru.

BAB III MIS Rembun Siwalan. Yang terdiri dari: Gambaran umum MIS Rembun Siwalan yang meliputi : Deskripsi obyek penelitian menjelaskan tentang sejarah berdirinya MIS Rembun Siwalan, Visi dan Misi, Kondisi Lingkungan dan Letak Geografis, Struktur Organisasi, Keadaan Guru / Pegawai, Keadaan Siswa dan Keadaan Sarana dan Prasarana MIS Rembun Siwalan,.

BAB IV Analisis Peran Kepala Madrasah dalam Mengelola Sistem Kerja Pendidik, meliputi Analisis pola kerja Kepala Madrasah di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan, Analisis sistem kerja Kepala Madrasah di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan. Dan Analisis peran Kepala Madrasah dalam mengelola sistem kerja para pendidik di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

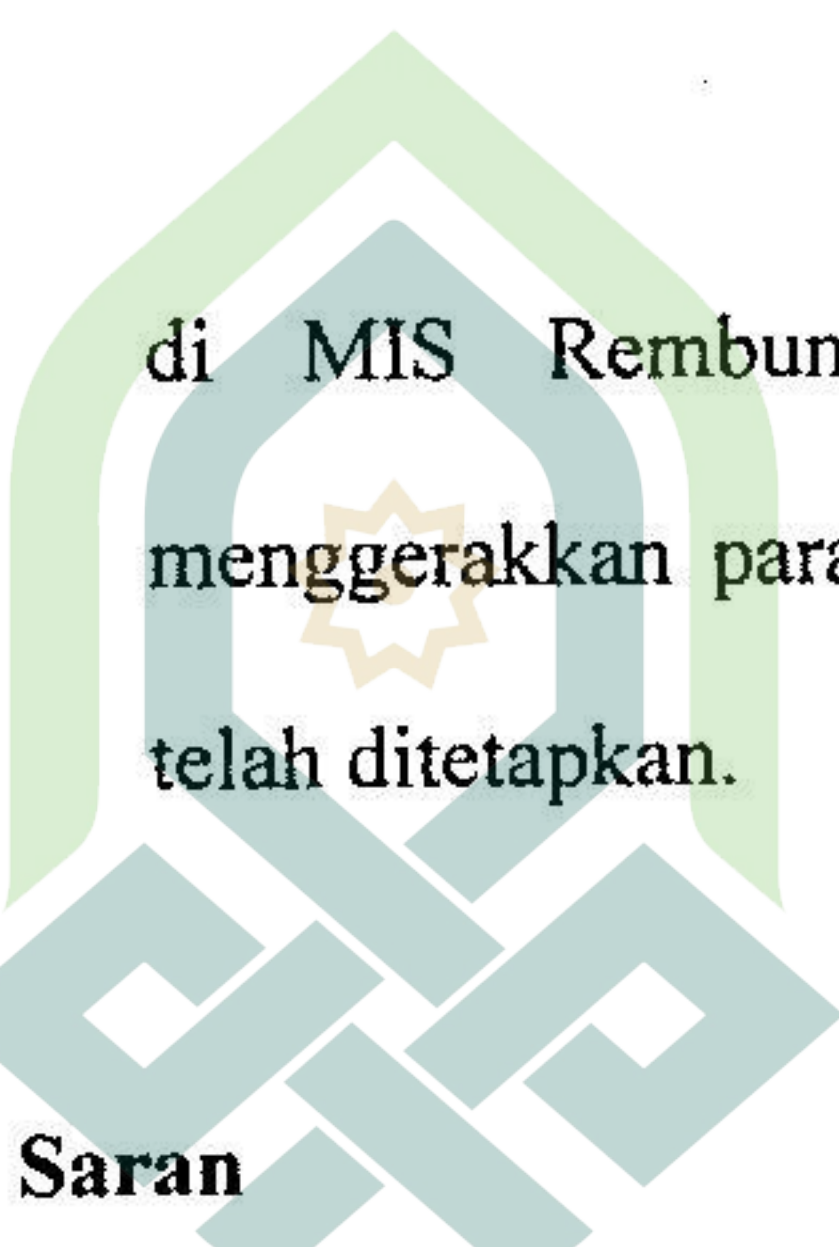
BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pola kerja kepala madrasah di MIS Rembun Siwalan menggunakan teori psikologis dan teori sosiologis yang dikemukakan oleh G.R Terry, dalam teori psikologis kepala MIS Rembun selalu memberikan motivasi terbaik, pemimpin merangsang bawahannya untuk bekerja ke arah pencapaian sasaran-sasaran organisatoris maupun untuk memenuhi tujuan-tujuan pribadi mereka. Sedangkan, dalam teori sosiologis, kepala MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan selalu mengikutsertakan para bawahannya dalam mengambil segala keputusan yang berkaitan dengan kemajuan di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan.
2. Sistem kerja kepala madrasah di MIS Rembun Siwalan Kabupaten Pekalongan mempunyai peranan yang sangat penting baik dari etos kerjanya, efisiensi kerja, kedisiplinan, kerapihan tempat kerja dan peralatan kerjanya.
3. Peran kepala madrasah dalam mengelola sistem kerja pendidik di MIS Rembun kecamatan Siwalan kabupaten Pekalongan adalah sebagai pemimpin formal yang bertanggung jawab tercapainya tujuan pendidikan



di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan melalui upaya menggerakkan para pendidik kearah pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.


B. Saran

1. Kepada kepala MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan

Untuk meningkatkan keprofesionalan guru serta staf karyawannya dan system kerja pendidik di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan, serta sebaiknya jangan ada rangkap jabatan dalam tata kepengurusan di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan

2. Kepada guru di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan

- a. Guru di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan hendaknya meningkatkan system kerjanya.
- b. Membuka kesadaran diri untuk menambah wawasan tentang pendidikan, agar dapat menjadi guru yang professional.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhastimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen pendidikan nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Depdikbud. 1985. *Program Akta Mengajar V-8 Komponen Dasar Kependidikan Buku II, Model Pendidikan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kompetensi*. Jakarta: UT.
- Ekowati, Evi Setiana. 2006. "Peranan Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah (Studi Madrasah Aliyah Salafiyah Proto Kedungwuni)". *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Hadi, Sutrisno. 1985. *Metodologi Research*. Yogyakarta: YPEP UGM.
- _____. 2004. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar - dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Akasara.
- Kartono, Kartini. 2006. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali.
- Millah, Hikmatul. 2008. "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Hubungannya dengan Guru PAI (Studi di SD se Wilayah UPT Karanganyar)". *Skripsi*. Pekaiongan: STAIN Pekaiongan.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mu'in, Abdul. 2008. "Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SD Tegaldowo Tirta". *Skripsi*. Pekaiongan: STAIN Pekaiongan.
- Mulyadi. " *Kepemimpinan kepala madrasah (untuk mengembangkan budaya mutu)*". (Jakarta: Badan Litbang Dan Diklat Kementrian Agama RI).
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional dan Menciptakan Pembelajaran Kreatif Serta Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Mensukseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nuridin, Syarifudin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.

Rifai, Veidzai. 2007. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Rivai, Veithzai dan Sylviana Murni. 2009. *Education Management : Analisis Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Rosyid, Moh. 2007. *Guru*. Kudus : STAIN kudus Press.

Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Penerbit CV Pustaka Setia.

Thoha, Miftah. 2002. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Wahyosumidjo. 2001. *Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raya Grafindo Persada.

Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Winardi. 2000. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.

Yusuf, Musfirotn. 2008. *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.



LAMPIRAN - LAMPIRAN



INSTRUMENT WAWANCARA

1. Bagaimana pola kepemimpinan kepala MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana kepemimpinan dari segi administrasi di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana bentuk-bentuk motivasi kepala madrasah di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan?
4. Bagaimana bentuk kepemimpinan pembelajaran dari kepala MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan?
5. Bagaimana sistem kerja pendidik di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan?



TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Muslimat selaku wali kelas VI B MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan.

1. Bagaimana kepemimpinan kepala MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan ?

Jawab :

“Menurut saya, Pak Rasbi selaku kepala MIS Rembun Siwalan, dalam kepemimpinannya bersifat demokratis, beliau selalu menganggap dirinya sebagai bagian dari kelompoknya yang berusaha dan bertanggung jawab tentang tercapainya tujuan bersama. Hal serupa juga di sampaikan oleh WR, bahwa dalam kepemimpinan Bapak Rasbi, beliau tidak pernah merasa bahwa dirinya berkuasa, beliau selalu ikut terjun langsung kedalam proses pembelajaran di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan”.

2. Bagaimana sistem kerja pendidik di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan ?

Jawab :

“Apabila seorang guru tidak hadir dikarenakan berhalangan, sakit ataupun yang lainnya. Maka, yang menggantikan jam pelajarannya adalah guru piket yang sudah ditentukan oleh kepala madrasah sesuai dengan jadwalnya masing-masing”.

B. Wawancara dengan Arif Rohman selaku wakil kepala MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan

1. Bagaimana kepemimpinan kepala MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan?

Jawab :

“Menurut saya, Pak Rasbi merupakan seorang kepala madrasah yang disiplin, sejak kepemimpinan beliau MIS Rembun menjadi semakin maju, contohnya murid semakin disiplin, dan dalam menjalankan system kerjanya beliau selalu mensosialisasikan terlebih dahulu dengan yayasa, dewan guru, staf dan juga komite”.

C. Wawancara dengan Siti Maemunah selaku guru di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan

1. Bagaimana kepemimpinan kepala MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan?

Jawab :

“Menurut Saya, Pak Rasbi merupakan seorang kepala madrasah yang bertanggung jawab, sejak kepemimpinan beliau banyak sekali fasilitas dan sarana prasarana yang diperbaiki”.

2. Bagaimana bentuk kepemimpinan pembelajaran dari kepala MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan?

Jawab :

“Menurut saya, Pak Rasbi selalu memberikan dukungan terhadap pembelajaran, contohnya beliau mendukung kebutuhan sarana prasarana serta media pembelajaran yang diinginkan oleh guru-guru guna untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran di MIS Rembun”.

3. Bagaimana sistem kerja pendidik di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan?

Jawab :

“Untuk system kerjanya di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan sudah bagus, namun peserta didik sekarang susah sekali untuk diatur dan kurangnya sopan santun baik dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru dan karyawan di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan. Apalagi dengan lokasi MIS Rembun Siwalan yang berada dekat jalur pantura sering membuat suasana pembelajaran kurang nyaman karena kebisingan dengan suara kendaraan yang melalu lintas di jalan raya”.

D. Wawancara dengan Kholi selaku walik kelas V di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan.

1. Bagaimana kepemimpinan kepala MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan?

Jawab :

“Menurut saya, Pak Rasbi merupakan seorang kepala madrasah yang tegas, disiplin, bertanggung jawab dan mampu mengorganisasikan seluruh komponen yang ada dengan baik”.

2. Bagaimana sistem kerja pendidik di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan?

Jawab :

“Sebenarnya system kerja di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan, sudah baik namun sarana dan prasana di MIS Rembun Siwalan kabupaten

Pekalongan masih kurang, baik gedung, alat, maupun media pembelajarannya”.

E. Wawancara dengan Izunnuha selaku guru di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan.

1. Bagaimana bentuk kepemimpinan kepala madrasah dari segi administrasi di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan?

Jawab :

“Menurut saya, dalam melaksanakan administrasinya, Pak Rasbi dibantu oleh tenaga tata usaha, sehingga dalam laporan-laporan administrasinya lancar”.

2. Bagaimana bentuk kepemimpinan pembelajaran kepala madrasah di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan?

Jawab :

“Menurut saya, Pak Rasbi selalu melibatkan para warga madrasah (guru, staf, yayasan dan komite) dalam pengelolaan madrasah dan juga dalam pengambilan keputusan dan dalam kegiatan operasional madrasah”.

F. Wawancara dengan Muh. Muhajir selaku guru agama di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan.

1. Bagaimana bentuk kepemimpinan kepala madrasah dari segi administrasi di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan?

Jawab :

“menurut saya, dalam melaksanakan administrasi beliau selalu mengarahkan tentang cara menyusun administrasi sekolah baik dengan guru dan karyawan”.

G. Wawancara dengan Misrinah selaku Tata Usaha di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan

1. Bagaimana bentuk motivasi kepala madrasah di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan?

Jawab :

“Menurut saya, Pak Rasbi selalu memberikan motivasi kerja terhadap bawahannya dengan baik, beliau selalu memberikan dorongan kerja terutama pada para guru agar tujuan pendidikan dan pengajaran di MIS Rembun dapat tercapai sesuai dnegna rencana yang diharapkan”.

2. Bagaimana sistem kerja pendidik di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan?

Jawab :

“Administrasi Madrasah di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan sudah berjalan dengan lancar, apalagi pada bulan Nopember 2013 di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan menambah satu pegawai tata usaha, sehingga saya merasa sangat terbantu dengan adanya pegawai tata usaha baru, yang tadinya saya mengalami kerepotan dengan tugas dan pekerjaan yang begitu banyak sekarang sudah menjadi lebih ringan”.

H. Wawancara dengan Sri Purwati selaku wali kelas I di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan.

1. Bagaimana bentuk motivasi kepala madrasah di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan ?

Jawab :

“Menurut saya, Pak Rasbi selaku kepala MIS Rembun memiliki motivasi yang kuat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, beliau adalah termasuk kepala madrasah yang luar biasa, sehingga dengan kepemimpinan beliau MIS Rembun menjadi maju dan muridnyapun banyak yaitu 217 siswa dibandingkan dengan sekolah dasar lain yang ada di desa Rembun yang hanya sekitar 100 siswa”.

I. Wawancara dengan Siti Rokhmah selaku wali kelas III di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan.

1. Bagaimana bentuk motivasi kepala madrasah di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan?

Jawab :

“Menurut saya, Pak Rasbi mempunyai semangat motivasi yang tinggi dalam memajukan MIS Rembun, sehingga menjadi sumber semangat bagi guru-guru di MIS Rembun untuk dapat secara bersama-sama mencapai tujuan madrasah sesuai yang telah ditetapkan”.

2. Bagaimana sistem kerja pendidik di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan.

Jawab :

“Guru di MIS Rembun Siwalan Kabupaten Pekalongan sudah melaksanakan system kerjanya secara baik, apabila guru mengalami kendala dalam melaksanakan tugasnya, seorang guru dibantu oleh tenaga tata usaha (TU) di MIS Rembun Siwalan Kabupaten Pekalongan”.

J. Wawancara dengan Wachida Rosa selaku wali kelas VI A di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan.

1. Bagaimana bentuk motivasi kepala madrasah di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan ?

Jawab :

“Menurut saya, Pak Rasbi merupakan seorang kepala sekolah yang cerdas, beliau memiliki cara-cara dalam rangka memfasilitasi motivasi semangat kerja guru-guru dan juga karyawannya, diantaranya yaitu: setiap bulan beliau mengadakan rapat bulanan guna memberikan pengetahuan tentang cara mengajar yang baik, beliau juga selalu mengevaluasi hasil kerja guru-gurunya apabila dirasa dalam memberikan pembelajaran kepada siswa kurang tepat dan beliau juga keterampilan kepada guru-guru tentang cara-cara penggunaan metode yang variatif dalam pembelajaran”.

2. Bagaimana sistem kerja pendidik di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan ?

Jawab :

“Kinerja di MIS Rembun siwalan kabupaten Pekalongan sudah baik, tetapi pada saat kegiatan ekstrakurikuler, lomba ataupun keparamukaan di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan, masih kurang kerjasama antara kepala madrasah, wakil kepala madrasah guru serta karyawannya. Sehingga saya selaku Pembina ekstrakurikuler dan kepramukaan di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan, sering mengalami kerepotan”.

K. Wawancara dengan Ulfah selaku wali kelas IV di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan.

1. Bagaimana bentuk kepemimpinan pembelajaran kepala madrasah di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan?

Jawab :

“Menurut saya, dalam bentuk kepemimpinan pembelajarannya kepala MIS Rembun selalu memsosialisasikan terlebih dahulu kepada yayasan, dewan guru, staf dan juga komite yaitu dalam merumuskan visi dan misi madrasahnyanya beliau selalu menjaga agar visi dan misi MIS Rembun yang telah disepakati dapat diterapkan dengan baik di MIS Rembun”.

2. Bagaimana sistem kerja pendidik di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan ?

Jawab :

“Menurut saya, sistem kerja di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan, sudah baik. Yaitu pada indikator pelaksanaan tugas pokoknya masing-masing. Kepala Madrasah Wakil Kepala Madrasah, Guru dan Karyawannya sudah dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan, sehingga baik dalam proses pembelajaran maupun administrasi sekolah sudah berjalan dengan lancar.

L. Wawancara dengan Minhatun Saniyyah selaku wali kelas I di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan

1. Bagaimana bentuk kepemimpinan pembelajaran kepala madrasah di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan ?

Jawab :

“Menurut saya, kepala MIS Rembun selalu melakukan pemantauan terhadap proses belajar mengajar sehingga memahami lebih mendalam dan menyadari apa yang sedang berlangsung didalam sekolah”.

2. Bagaimana sistem kerja pendidik di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan ?

Jawab :

“Pada saat jam kerja masih, terdapat beberapa guru yang meninggalkan jam pelajarannya. Akibatnya, kelas yang ditinggalkan menjadi ribut dan peserta didik banyak yang berkeliaran diluar kelas”.

M. Wawancara dengan haryati selaku wali kelas II di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan.

1. Bagaimana sistem kerja pendidik di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan ?

Jawab :

“Meskipun daftar hadir di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan sudah menggunakan finger print, tetapi masih terdapat beberapa guru di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan yang dapat terlambat”.


HASIL OBSERVASI

Tempat : MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan
Hari : Senin
Tanggal : 17 Maret 2014
Waktu : 09.00 – selesai
Tujuan : Untuk mengetahui peran kepala sekolah dan mengelola sistem kerja pendidik di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan

Hasil Observasi :

Pada tanggal 17 Maret 2014, pukul 09.00 WIB. Peneliti melakukan observasi ke MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan. Ketika peneliti sampai disana ternyata anak-anak sedang belajar yang dipandu oleh guru kelasnya masing-masing. Anak-anak mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan senang dan penuh semangat karena proses belajarnya tidak monoton tetapi guru menyelengi pembelajarannya dengan pujian dan tanya jawab sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja namun anak juga dapat aktif.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan diperoleh bahwa kemampuan manajerial seorang kepala MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan sangat berperan dalam mengelola sistem kerja pendidik di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan. Kepala MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan harus mampu mengelola sumber daya pendidikan di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan, mulai dari tenaga pendidik dan kependidikan, sarana prasarana, kurikulum, hingga setiap peluang kerjasama dari luar sekolah lain. Dengan pengelolaan yang baik terhadap semua unsur diatas akan melahirkan kepemimpinan yang efektif di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan, sehingga visi dan misi di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan akan tercapai sesuai dengan harapan, demikian juga keluaran pendidikan akan berhasil dalam kehidupan. Kepemimpinan kepala MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan akan efektif jika di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan setiap pekerjaan dikerjakan secara tim dan kerjasama. Setiap orang mendapatkan



tugas sesuai dengan kompetensi dan kemampuannya. Efektifitas kerja tim ini lahir karena dorongan dan motivasi seorang pemimpin disatu sisi, dan karena setiap anggota tim bekerja bukan karena paksaan melainkan ketulusan pada sisi yang lain. Ketulusan bekerja seseorang dipengaruhi oleh perhatian dan peran dari seorang kepala di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan terhadap kebutuhan baik materil dan non materil di MIS Rembun Siwalan kabupaten Pekalongan.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Karamatunaja No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51116

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/392/ 2014

Pekalongan, 19 Maret 2014

Lamp :

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Dwi Istiyani, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **ABU RIZAL**

NIM : 2021094009

Semester : X

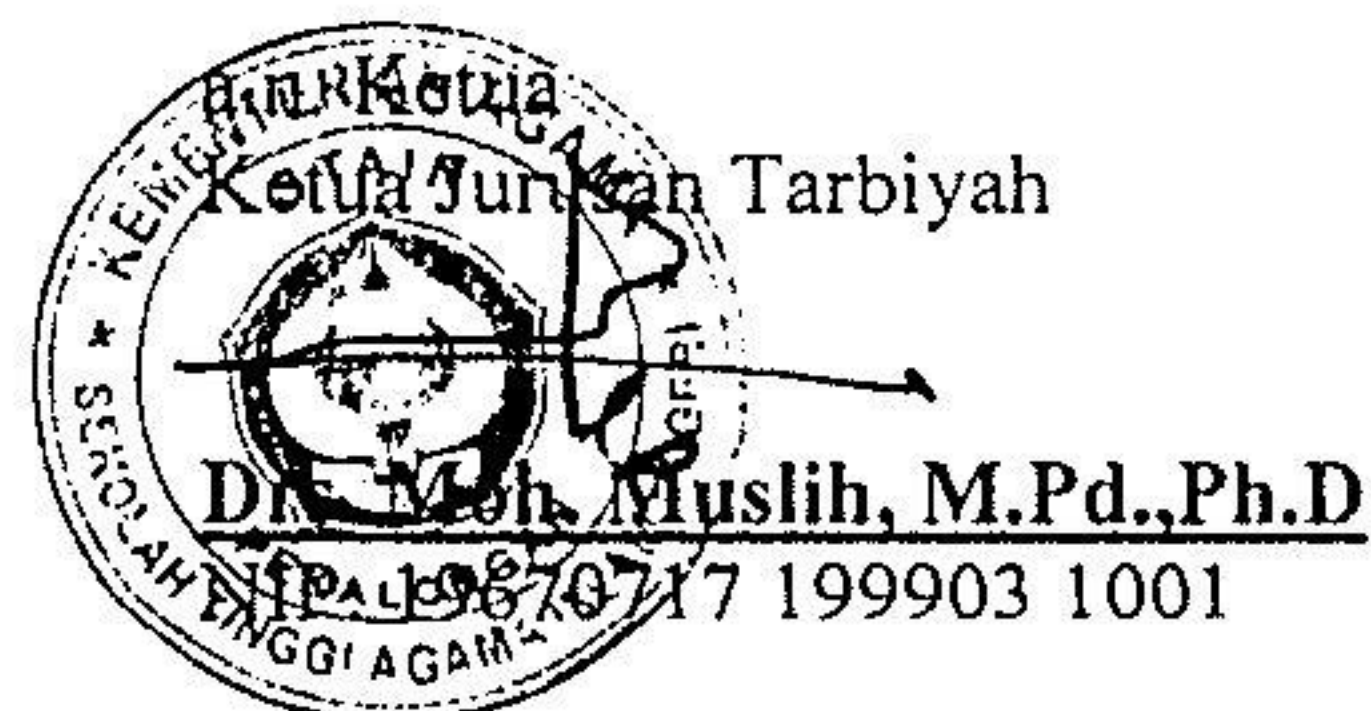
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGELOLA SISTEM KERJA PENDIDIK DI MIS REMBUN KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412676 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/392/2014

Pekalongan, 19 Maret 2014

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA MIS REMBUN KECAMATAN SIWALAN

di –

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ABU RIZAL

NIM : 2021094009

Semester : X

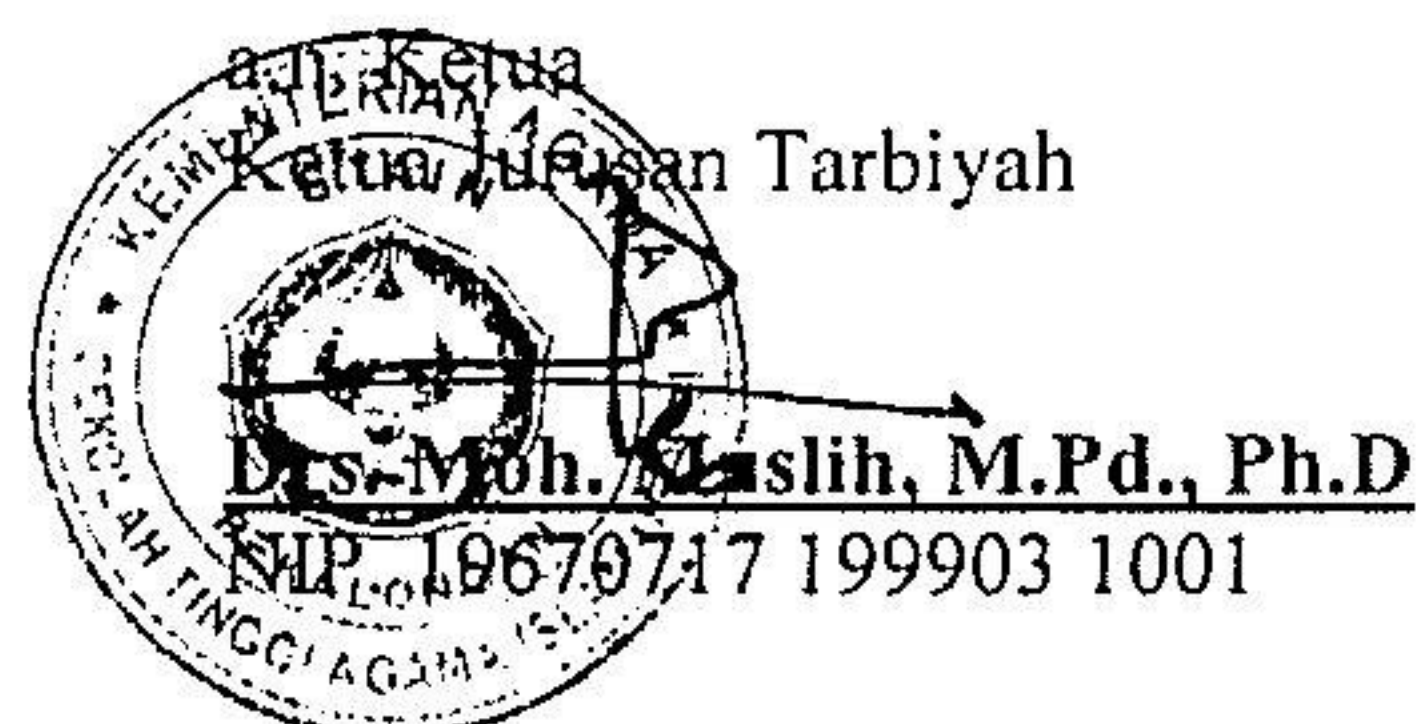
Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGELOLA SISTEM KERJA PENDIDIK DI MIS REMBUN KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH REMBUN

STATUS: TERAKREDITASI "B"

Alamat : Jalan Raya Rembun Siwalan Pekalongan 51154

Telepon (0285) 4473093

SURAT KETERANGAN

Nomor : 413 / MIS RB / III / 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rasbi S.Pd
NIP : 19681203 199803 1 001
Jabatan : Kepala MIS Rembun

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Abu Rizal
NIM : 202109409

Benar – benar telah melakukan penelitian dengan judul : “Peran Kepala Madrasah dalam Mengelola Sistem Kerja Pendidik di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan” mulai tanggal 9 Desember 2013 sampai tanggal 17 Maret 2014. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rembun, 18 Maret 2014

Kepala MIS Rembun



NIP. 19681203 199803 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : ABU RIZAL
Tempat Lahir : Pematang
Tanggal Lahir : 07 Mei 1990
Alamat : Desa Ambokulon RT 06 RW 03
Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Ambokulon Lulus Tahun 2003
2. MTs Walisongo Ulujami Lulus Tahun 2006
3. SMA Negeri 1 Ulujami Lulus Tahun 2009
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI Masuk Tahun 2009

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Chusen
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Desa Ambokulon RT 06 RW 03

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Siti Rokhmah S.Pdi
Pekerjaan : Guru
Agama : Islam
Alamat : Desa Ambowetan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2014

Yang Membuat



ABU RIZAL

NIM. 202109409